

ABSTRAK

HAPSARI G.P., 2016,FORMULASI DAN UJI MUTU FISIK KRIM EKSTRAK DAUN KATUK (*Sauropolis androgynus L. Merr*) DENGAN VARIASI BASIS CERA ALBA DAN PROPILENGLIKOL, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.

Daun katuk (*Sauropolis androgynus L. Merr*) merupakan bahan obat tradisional yang telah digunakan oleh masyarakat, karena bermanfaat untuk memperbanyak air susu ibu, obat jerawat, juga berkhasiat sebagai obat demam, obat bisul, infeksi pernapasan dan obat borok. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah krim ekstrak daun katuk dapat dibuat sediaan krim yang memenuhi uji mutu fisik dan berpengaruh terhadap uji mutu fisik krim.

Pada penelitian ini daun katuk diekstraksi secara maserasi dengan pelarut etanol 70%, selanjutnya ekstrak dipekatkan dengan menggunakan oven sehingga diperoleh ekstrak kental. Sedian krim dibuat 3 formula dengan konsentrasi cera alba dan propilenglikol yang berbeda-beda. Formula I (0,2 g : 1,3 g), formula II (0,5 g : 1,8 g), formula III (0,8 g : 2,3). Krim yang telah dibuat dilakukan uji mutu fisik yang meliputi: organoleptis, homogenitas, pH, viskositas, daya sebar, daya lekat dan tipe krim. Data hasil pengujian di analisis menggunakan *One Way Anova* dilanjutkan *Post Hoc Test Tukey* dengan taraf kepercayaan 95% untuk mengetahui formula krim yang paling baik dan stabil selama penyimpanan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa krim ekstrak daun katuk dengan variasi basis cera alba dan propilenglikol berpengaruh terhadap uji mutu fisik, pada formula III dengan konsentrasi cera alba dan propilenglikol (0,8 g : 2,3 g) memberikan mutu fisik dengan uji viskositas yang tinggi, daya lekat tinggi, dan daya sebar kecil, dibandingkan dengan formula I dan II dengan konsentrasi cera alba dan propilenglikol (0,2 g : 1,3 g) dan (0,5 g : 1,8 g).

Kata kunci: Krim, ekstrak daun katuk, cera alba, propilenglikol, mutu fisik krim

ABSTRACT

HAPSARI, G.P., 2016, FORMULATION AND PHYSICAL QUALITY TEST OF KATUK (*SauropusandrogynusL.Merr*) LEAVES EXTRACT CREAM IN VARIOUS CONCENTRATION OF CERA ALBA AND PROPYLENE GLYCOL, SCIENTIFIC PAPER, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Katuk (*SauropusandrogynusL.Merr*) leaves is a traditional medicine used to increase breast milk, and medications of acne, fever, ulcers, and respiratory infections. The aim of this study was to find out whether katuk leaves extract could be made cream product which met the physical quality test and impact on test quality of physical cream.

To research this leaves katuk in the extractin in maceration with solvent ethanol 70%, next extract concentrated by using an oven, so obtained extract viscous. The creams were made in 3 formulas with difference concentrations of ceraalba and propylene glycol. Formula I (0.2g : 1.3g), formula II (0.5g : 1.8g), formula III (0.8g : 2.3g). Creams were physically tested including organoleptic, homogeneity, pH, viscosity, dispersive power, adhesiveness, and type of cream. Result of the tests was analyzed statistically by one way Anova continued with TukeyPost Hoc test at 95% confidence to know the best and the most stable cream formula during storage.

The result of the study showed that katuk leaves extract cream with variations basis cera alba and propylenglikol impact on the quality of physical cream. In a formula III with low cera alba and propilenglikol (0,8 g : 2,3 g) give physical quality by test viscosity intermediate, attaching high power and resources will mobilize small, compared with a formula I and II by concentration of the cera alba and propilenglikol (0,2 g : 1,3 g) dan (0,5 g : 1,8 g).

Keywords: cream, katuk leaves extract, ceraalba, propylene glycol, physical quality test.